

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) Paru adalah penyakit menular yang masih menjadi masalah di dunia. Di Indonesia, TB Paru menjadi salah satu masalah utama kesehatan masyarakat dan sampai saat ini belum dapat ditangani walaupun sudah dilakukan upaya penanggulangan melalui program TB oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan ketika penderita TB Paru batuk, bersin, berbicara atau meludah, mereka memercikkan kuman TB Paru ke udara. Seseorang dapat terpapar dengan TB Paru hanya dengan menghirup sejumlah kecil kuman TB.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dalam bentuk studi kasus dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan anamnesis, observasi, pemeriksaan fisik, dan pemberian informasi (penyuluhan) dengan memberikan leaflet. Studi kasus pada 2 keluarga Tn. B dan Tn. M dengan Ketidakepatuhan Minum Obat Pada Penderita TB Paru Di Desa Bono RT.25 RW.11 Sedati Gede Sidoarjo.

Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan asuhan keperawatan dalam lima tahapan dengan cara pemberian informasi (penyuluhan) keluarga dapat meningkatkan kepatuhan dalam minum obat tuberkulosis serta keterampilan keluarga untuk merawat anggota keluarga yang menderita TB Paru.

Simpulan dari studi kasus ini adalah masalah keluarga dengan ketidakefektifan pemeliharaan kesehatan dalam minum obat tuberkulosis teratasi. Hal ini diharapkan keluarga mengerti pentingnya kepatuhan minum obat pada penderita TB Paru.

Kata Kunci : TB Paru, Kepatuhan, Pengobatan TB.